

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan harkat dan martabatnya. Sesungguhnya pendidikan itu sendiri merupakan ciri dari manusia yang membedakan antara manusia dengan binatang.

Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku (Rohani, 2010, p. 120). Perubahan tingkah laku yang lebih dewasa dengan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik. Pendidikan tersebut dapat di capai melalui proses-proses salah satunya yaitu melalui lembaga pendidikan formal sekolah.

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu proses pembelajaran disusun tidak asal-asalan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, disamping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan pembelajaran (Sanjaya, 2008, p. 29).

Guru merupakan salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai standart yang berlaku. Sehingga usaha-usaha tenaga pendidik (guru) sangat diharapkan dapat memenuhi kompetensi yang berlaku pada saat itu. Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah yang menghasilkan belajar yang manfaat dan memiliki tujuan bagi para peserta didik, melalui prosedur pembelajaran yang tepat.

Metode dalam pembelajaran dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam suatu pelajaran sebagai persiapan tertulis. Sehingga penentuan metode pembelajaran untuk suatu mata pelajaran harus dengan pertimbangan terlebih dahulu supaya didapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan maka seorang guru harus mengetahui model-model pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan yang berbeda-beda.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu *kooperative learning*. Istilah *kooperative* sering dimaknai dengan *active together with a common purpose* (tindakan bersama dengan tujuan bersama). Istilah ini mengandung arti bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Model kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana upaya-upaya berorientasi pada tujuan setiap individu menyumbang pencapaian tujuan lain guna mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif yaitu bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai kondisi belajar (Fathurrohman, 2015, p. 45).

Model pembelajaran kooperatif diyakini sebagai praktik paedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat-tinggi, perilaku social,

sekaligus kepedulian siswa-siswa yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda.

Untuk itu perlu diterapkan metode kooperatif dalam pembelajaran PAI agar tercipta suasana yang kondusif dan tidak membosankan bagi peserta didik. Sehingga mendorong peserta didik untuk mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik itu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sosialnya. Salah satu cara yang dapat digunakan salah satunya adalah metode *STAD (Student Team Achievement Divisions)*. Metode ini merupakan metode yang inovatif mudah diaplikasikan dalam pembelajaran.

Model yang dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan “kompetisi” antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Slavin menyatakan bahwa metode *STAD* ini dapat diterapkan untuk beragam materi pelajaran (Huda, 2015, p. 116).

Mengacu pada permasalahan di atas, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan apabila guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong peserta didik senang, semangat dan aktif dalam belajar, yaitu dengan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Maka, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Cut Nya’ Dien Genuksari Genuk Semarang.”

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Cut Nya’ Dien Genuksari Genuk Semarang” didasarkan atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Meningkatkan keterampilan kerja sama dalam memecahkan masalah, yaitu tujuan terpenting yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran kooperatif adalah peserta didik belajar keterampilan yang penting dan sangat diperlukan di masyarakat.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diterapkan karena dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik, mengungkapkan pendapat untuk berinisiatif sendiri, serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pada akhirnya peserta didik dapat membentuk atau membangun sendiri pengetahuannya. Sehingga secara tidak langsung model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* akan melahirkan nilai-nilai social diantara peserta didik, seperti kerja sama, partisipasi, berteman, saling membantu, memahami petunjuk dan tugas, menerima segala perbedaan, menjadi pendengar yang baik, sabar, komunikatif, mengerti sopan santun, saling menghargai dan sebagainya. Dari inilah yang akan melahirkan hasil belajar peserta didik cenderung lebih

meningkat karena adanya penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.

Lembaga SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, penulis memilih tempat tersebut karena lembaga tersebut merupakan suatu lembaga sekolah yang letaknya strategis dan lembaga sekolah tersebut juga menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien tersebut. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih detail seperti apa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pendidik mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut, peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Tujuan dari penegasan istilah ini dimaksudkan untuk memberi batasan pembahasan dalam skripsi ini, adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

### **1. Implementasi**

Implementasi yang berarti penerapan atau alat yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan (Syah, 2009, p. 198). Implementasi yang dimaksud penulis yaitu penerapan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

### **2. Pembelajaran Kooperatif**

Kooperatif mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, mahasiswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi belajar kooperatif adalah memanfaatkan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut (Sholihatin, 2008, p. 4). Yang di maksud peneliti di sini adalah model pembelajaran kelompok yang yang diterapkan di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

### 3. *STAD (Student Team Achievement Divisions)*

Slavin memaparkan bahwa: “Gagasan utama di belakang *STAD* adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru” (Rusman, Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, 2012, p. 214). Jadi jika dalam suatu kelompok menginginkan hadiah atau poin maka individu yang berada dalam satu kelompok harus saling bekerja sama dan saling memotivasi satu sama lain, sehingga metode ini menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan cakap.

*STAD* yang dimaksud penulis adalah model pembelajaran yang bersifat kerja sama kelompok yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

### 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI ) adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat (Aat Syafaat, 2008, p. 16).

Maksud dalam penelitian ini dengan judul skripsi “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Cut Nya’ Dien Genuksari Genuk Semarang” ini adalah penerapan model pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan metode yang melibatkan “kompetisi” antar kelompok, peserta didik dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Dan model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat diterapkan untuk beragam materi pelajaran. Sehingga diharapkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*) dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang?

2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang penulis menggunakan jenis penelitian lapangan "*field research*" yaitu langsung mengadakan penelitian di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Aspek Penelitian**

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati (Broto, 1992, p. 72).

Adapun aspek penelitian ini adalah:

#### **1.) Perencanaan**

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Dalam perencanaan model pembelajaran

kooperatif tipe *STAD* ini guru terlebih dahulu merencanakan apa yang akan diajarkan, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup silabus yang diajarkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2.) Pelaksanaan

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik (Munthe, 2009, p. 28).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu sebagai berikut (Suprijono, 2016, p. 112):

### a) Proses Mengamati

- (1) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk belajar.
- (2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencari informasi secara menyeluruh mengenai materi yang akan dibahas.

### b) Proses Menanya

- (1) Guru memotivasi peserta didik serta meminta peserta didik untuk bertanya tentang materi yang akan disampaikan ataupun dilaksanakan

(2) Guru menyuruh peserta didik untuk bertanya kepada anggota kelompoknya tentang materi yang belum dipahami sebelum mengajukan kepada guru.

c) Proses Mencoba

(1) Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri 4 sampai 5 peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda.

(2) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

(3) Guru membimbing kelompok-kelompok pada saat mereka mengerjakan tugas.

(4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari tugas yang telah di diskusikan dengan anggota kelompoknya.

(5) Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

(6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.

d) Proses Mengasosiasi

(1) Peserta didik mendiskusikan setiap jawaban pada tugas yang diberikan untuk nantinya akan disampaikan pada saat presentasi kelompok dan untuk menjawab setiap pertanyaan/kuis yang di berikan oleh guru.

(2) Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan guru sesuai tugas yang dikerjakan.

e) Proses Mengkomunikasikan

(1) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada semua peserta didik

(2) Peserta didik aktif menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan oleh guru secara individual.

3.) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Arikunto, 2013, p. 39). Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik di SMK Cut Dien Genuksari Genuk Semarang. Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan penggunaan metode *STAD* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengukur kemampuan peserta didik.

Evaluasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Penghargaan Prestasi Tim

(1) Menghitung skor individu

(2) Menghitung Skor kelompok, skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, Yaitu dengan menjumlahkan semua perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut.

b) Perbandingan nilai sebelum digunakan metode *STAD* dan sesudah menggunakan metode *STAD*

b. Jenis dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Broto, 1992, p. 102). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Subagyo, 2004, p. 87). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua. (Subagyo, 2004, p. 102).

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, data sekunder diperoleh melalui kepala sekolah, staf tata usaha, karyawan, siswa, dan guru studi Pendidikan Agama Islam.

- a) Sejarah Berdiri
- b) Letak Geografis
- c) Struktur Organisasi Guru

- d) Guru
- e) Peserta Didik
- f) Sarana Prasarana

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam proses penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan yaitu SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

Untuk memenuhi beberapa jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### a) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2003, p. 158). Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2013, p. 265). Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

#### b) Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. (Nizar, 1988, p. 234). Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan (Hadi, 1993, p. 192). Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru PAI di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau verbal yang berupa rapot, buku, majalah, dan lain sebagainya (Nizar, 1988, p. 206). Dokumen berupa data-data verbal yang terdapat dalam laporan dan catatan dua tentang gambaran keadaan sekolah dan sarana prasarana pendukung. Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan peneliti seperti letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru, visi misi dan lainnya.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*) (Muhadjir, 1996, p. 104).

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Proses analisis data dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terkait data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dan akan berkembang pada saat peneliti masuk dan selama berada di lapangan.

Kemudian analisis data dilanjut dengan menganalisis data yang ada di lapangan. Hal ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Di awal pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara. Jika jawaban yang didapat setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap cukup.

Metode ini digunakan dalam rangka menganalisis data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan teori yang ada yaitu mendeskripsikan Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam

pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

## **F. Sistem Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan yang jelas.

Ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini antara lain :

### **1. Bagian Muka**

Bagian muka dalam penulisan ini terdiri dari, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

### **2. Bagian isi**

Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, antara lain :

**BAB I PENDAHULUAN** yang terdiri atas : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang terdiri atas : Bagian pertama menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi; Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI), Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI), Metode Pendidikan Agama Islam (PAI), Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagian kedua menjelaskan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* yang meliputi;

Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif, Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif, Prosedur Pembelajaran Kooperatif, Model-model Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, Pengertian *STAD*, Langkah-langkah *STAD*, Kelebihan dan Kelemahan *STAD*

BAB III Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang. Bab ini berisi tentang Gambaran Umum SMK Cut Nya'k Dien Genuksari Genuk Semarang yang meliputi Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Letak goeografis, Keadaan guru, karyawan dan peserta didik, Keadaan sarana dan prasarana, Kurikulum yang digunakan.Selanjutnya Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, yang meliputi Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatife Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatife Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, evaluasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

BAB IV. Bab ini berisi Analisa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, yang meliputi Analisa Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, Analisa Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang, Analisa Evaluasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Cut Nya' Dien Genuksari Genuk Semarang.

BAB V. PENUTUP. Bab ini bersisi Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran – Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.